

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### 1. Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111,43' sampai dengan 112, 07' Bujur Timur dan 75' sampai dengan 818' lintang selatan.<sup>1</sup> Batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri tempatnya dengan Kecamatan Keras. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar. Di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung mencapai 1.150,41 Km dan terbagi menjadi 19 kecamatan dan 217 desa dan kelurahan.

##### 2. Profil BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo

Secara geografis Desa Babadan merupakan kawasan berbukit yang potensial terbukti keberadaan kawasan perkebunan dan areal persawahan yang subur, dengan curah hujan yang cukup tinggi. Secara administratif Desa Babadan berada di wilayah Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Jarak Desa Babadan dengan Kantor Kecamatan Sekitar 5 Km dan jarak dengan Kantor Kabupaten sekitar 10 Km. Apabila ukuran dari

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Tulungagung dalam Angka*, (Tulungagung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2016) 3

permukaan laut maka posisi Desa Babadan berada di Ketinggian antara 120-130 meter diatas permukaan laut.

Wilayah Desa Babadan terdiri dari 4 Dusun yaitu : Dusun Babadan Utara, Dusun Setonobendo, Dusun Persilan dan Dusun Pereng, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi Kasun menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Babadan, dari keempat dusun tersebut terbagi menjadi 8 Rukun Warga (RW) dan 22 Rukun Tetangga (RT).<sup>2</sup>

Sebelum berdirinya BUMDes Wahana Lestari, pertamakali diawali dengan berdirinya Gerdu Taskin pada tahun 2009 yang merupakan Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan yang sasarannya adalah desa miskin. Katagori desa miskin merupakan desa yang memiliki jumlah masyarakat miskin yang cukup banyak disebut juga desa merah prioritas pertama, tidak berarti yang katagori bukan desa merah ditinggal program ini bertahap yang intinya sasaran utamanya masyarakat miskin yang berada di desa katagori kuning dan hijau, namun dengan desa merah digarap lebih dulu dengan harapan akan berdampak pada desa yang tidak merah.

Hal ini bisa terjadi mengingat konsep Gerdu Taskin dalam pemberayaan masyarakat programnya adalah TRIDAYA yaitu Pemberdayaan Ekonomi melalui Pemberdayaan Usaha. Pada tahun 2013

---

<sup>2</sup> <http://babadan.tulungagungdaring.id/>, diakses pada hari Sabtu, 9 Juni 2018, Jam 12:00, Pon. Pes. Pangung Putra Tulungagung.

berubah lagi yang awalnya Gerdu Taskin berubah menjadi Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) Lancarjaya. Meski nama berubah tetapi sesungguhnya visi dan misi tetaplah sama. Yaitu tetap mengusung dan menjunjung tinggi sikap peduli, aktif, jujur, disiplin, tepat waktu, dan tanggung jawab.

Pada bulan Mei tahun 2014 berubah lagi menjadi BUMDes, Pemerintah Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung telah mendirikan BUMDes yang diberi nama BUMDes Wahana Lestari sebagai upaya pendayagunaan potensi desa dan diharapkan menjadi entitas yang mampu mengungkit perekonomian masyarakat.

Seiring berjalanya waktu, tak terasa 4 tahun sudah BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, berdiri dan melakukan kegiatan usaha melalui unit-unit usaha yang telah dimiliki, antara lain berusaha, memberikan solusi permodalan dalam bentuk simpan pinjaman dengan syarat mudah, murah dan cepat, menyediakan kebutuhan sembako dan alat tulis dengan kualitas baik dan harga terjangkau, serta berusaha menciptakan lapangan pekerjaan baru buat masyarakat. Struktur pimpinan BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan pada periode ke periode adalah sebagai berikut :

Struktur pimpinan periode 2014 –2018

a) Pelindung : Suyitno (Kepala Desa)

b) Pengawas : Dulah Hasim, S.Pd.I

Sutikno, ST

- c) Ketua : Anik Yuniarti
- d) Sekretaris : Eko Santoso
- e) Bendahara : Wahyu Sri Kunaeni, S.E.

### 3. Profil BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut.

Secara geografis Desa Samir terletak di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung memiliki luas administrasi 119,20 Ha, terdiri dari 1 dusun yaitu Dusun Samir terbagi atas 3 RW dan 11 RT, dengan Kepadatan penduduk Desa Samir sampai akhir tahun 2014 tercatat 2.269 jiwa yang terdiri atas penduduk laki-laki 1.144 jiwa penduduk perempuan 1.125 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 730 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk Desa Samir sebanyak 2.249 jiwa yang tersebar di 1 Dusun, 3 RW dan 11 RT, dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.133 jiwa dan perempuan 1.116 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir 6,2 %, dengan tingkat kepadatan sebesar 110 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>3</sup>

Sesuai dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, sebagaimana diamanatkan dalam Bab VII bagian kelima yang menyatakan pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa.

---

<sup>3</sup> <https://tulungagungdaring.id/desa/samir/>, diakses pada hari Sabtu, 9 Juni 2018, Jam 12:00, Pon. Pes. Panggung Putra Tulungagung.

Berdasarkan undang-undang dan peraturan di atas, maka muncul gagasan dari Kepala Desa Samir melalui mekanisme sosialisasi dan musyawarah melalui RT dan RW. Setelah sosialisasi dan dirasa sudah mencukupi maka dilanjutkan dengan meminta pendelegasian dari masing-masing RT dan RW Desa Samir untuk melaksanakan pendelegasian 2 orang untuk menjadi pengurus BUMDes. Setelah semuanya mengirimkan delegasi selanjutnya diadakan musyawarah sebagai wujud melembagakan demokrasi lokal dengan mempertemukan pemerintah desa untuk membahas pendirian BUMDes. Mendirikan BUMDes pada dasarnya membangun tradisi berdemokrasi di desa untuk mencapai derajat ekonomi masyarakat desa yang lebih tinggi.

Pada tahun 2015 barulah BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir terealisasi akan tetapi seiring dengan bergulirnya waktu pada tahun 2015 belum bisa tertata rapi untuk administrasinya dan akhirnya tahun 2016 sudah bisa tertata walaupun masih banyak kekurangannya. Struktur pimpinan BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir pada periode ke periode adalah sebagai berikut :

Struktur pimpinan periode 2015 –2019

- a) Pelindung : Sawali (Kepala Desa)
- b) Pengawas : BPM : Siswo Handono, S.E.

Imam Syafi'i

LPM : Sulaiman, M.Pd.I.

Sri Yaumi, S. Sos

- RW : Gatot Supriyani
- c) Ketua : Hasanuddin, S.Pd.I
  - d) Sekretaris : Ahmad Fauzi, S. oR
  - e) Bendahara : Anisaul Husna, S.Pd.
  - f) Unit Pertanian : Ir. Sutrisno
  - g) Unit Peternakan : Ahmad Subhan
  - h) Unit UKM : Wahyu Nur Hidayati, S.Pd.

## **B. Temuan Penelitian Situs Satu**

### **1. Temuan Penelitian di Badan Usaha Milik Desa Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung**

Dalam pemberdayaan BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung adalah suatu obyek penelitian yang dijadikan peneliti sebagai situs satu. Pada pembahasan ini peneliti mencoba untuk menjelaskan dan mendiskripsikan secara mendetail mengenai pemberdayaan BUMDes dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di BUMDes Wahana Lestari. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang dapat diklasifikasikan sesuai rumusan masalah yang ada. Adapun penjelasan temuan penelitian situs satu sebagai berikut :

#### **a. Implementasi pemberdayaan badan usaha milik desa wahana lestari dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung**

Badan Usaha Milik Desa Wahana Lestari adalah motor penggerak perekonomian desa diharapkan dapat mendorong optimalisasi peningkatan pendapatan asli desa serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes Wahana Lestari dibangun atas prakarsa masyarakat desa serta didasarkan pada prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif dan emansipatif dengan mekanisme *member-base* dan *self-help*. Badan Usaha Milik Desa Wahana Lestari ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk pengembangan ekonomi kerakyatan yang ada didesa.

Berdasarkan pasal 213 ayat 2 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah (selanjutnya disebut UUPD), yang dimaksud dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang dimiliki desa yang memiliki fungsi mengoptimalkan potensi desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan apa yang di nyatakan oleh Komisaris BUMDes Wahana Lestari mengatakan bahwa :

*“BUMDes wajib ada di setiap desa, seperti dalam peraturan permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa bahwa BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka berdasarkan UU tersebut, berdirinya BUMDes Wahana Lestari yang dibentuk sejak tahun 2014 mampu menjadi alat untuk pengembangan perekonomian masyarakat.”<sup>4</sup>*

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Suyitno, selaku Komisaris BUMDesa Wahana Lestari, 14 Mei 2018

Dari paparan di atas terlihat bahwasanya BUMDes wajib ada di setiap desa. Karena dengan berdirinya BUMDes dapat menjadi wadah untuk sektor usaha yang ada di desa yang belum diberdayakan dengan baik. Dengan adanya BUMDes diharapkan bisa mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam implementasi ekonomi kerakyatan dapat diaplikasikan untuk mengatasi kesenjangan antar wilayah, kesenjangan antar sektor dan kesenjangan antar kelompok masyarakat. Sebagai salah satu eksperimen ekonomi kerakyatan adalah program pemberdayaan Inpres Desa Tertinggal (IDT). Sebagaimana yang dipaparkan oleh direktur utama BUMDesa Wahana Lestari juga *menerangkan bahwa;*

*“Kelembagaan BUMDes bersifat unik. BUMDes bukan sebagai usaha murni pemerintah, bukan usaha bersama masyarakat, bukan usaha swasta, dan bukan pula sebagai bentuk public and private Partnership. Prinsip dasarnya BUMDes bukanlah proyek pemerintah di desa tetapi sebagai bentuk prakarsa dan gerakan desa. Berdirinya BUMDes di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung sangat membantu pendapatan Desa, karena lewat BUMDes, pengelolaan potensi Desa dapat termobilisasi dengan baik.”<sup>5</sup>*

Jadi dengan terbentuknya BUMDes diharapkan dapat menjadi upaya Desa Babadan sebagai desa mandiri secara *financial*, sehingga

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku direktur utama BUMDes Wahana Lestari, 15 Mei 2018



dapat membantu permodalan usaha masyarakat. Secara pengelolaan, BUMDes berdiri sendiri, namun pendapatan dari setiap unit usaha yang dikelola oleh BUMDes kemudian masuk kedalam dana desa. Kemudian dana tersebut disalurkan untuk digunakan membangun fasilitas desa dan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

BUMDes Wahana Lestari menjadi wadah badan usaha yang menaungi usaha kecil masyarakat agar lebih optimal pemasarannya. BUMDes Wahana Lestari dalam pengelolaannya juga langsung dilakukan oleh masyarakat setempat. Unit usaha yang di kelola oleh BUMDes yang memberikan masukan terbesar dalam keuangan desa diantaranya :

Unit simpan pinjam, sebagai salah satu pilar perekonomian kerakyatan, Unit simpan pinjam merupakan aktivitas simpanan dan pinjaman yang di lakukan BUMDes Wahana Lestari untuk melayani para anggota dan masyarakat luas yang ada di Desa Babadan. Penyaluran dana BUMDes Wahana Lestari diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan ekonomi yang bersifat produktif. Sistem dan prosedur pinjam meminjam uang di Badan Usaha Milik Desa Wahana Lestari sebagaimana hasil wawancara dengan direktur utama BUMDesa Wahana Lestari menerangkan bahwa;

*“Untuk masyarakat yang ingin menjadi anggota BUMDes dalam unit simpan pinjam, untuk simpanan yang perlu disiapkan adalah data diri seperti KTP dan lain sebagainya. Untuk semua administrasi pada waktu awal menjadi anggota dari pihak BUMDes menggratifikasi atau tidak ada biaya administrasi akan tetapi untuk besaran bunga simpanan sebesar 0,75 % bila dilihat dari*

*rendahnya bunga simpanan dari pada di perbankan lebih mending di BUMDes. Dengan bunga simpanan yang rendah diharapkan masyarakat dapat memperoleh kemudahan dan manfaat dengan cara menyimpan uangnya di BUMDes.*

*Dalam BUMDes Wahana Lestari ada beberapa jenis simpanan, yaitu: Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada BUMDes pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota BUMDes. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada BUMDes dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya.*

*Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota BUMDes. Simpanan dalam bentuk dana cadangan, yaitu dana yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha yang dimaksudkan untuk menambah modal dan menutupi kerugian Unit Simpan Pinjam BUMDes Wahana Lestari bila diperlukan berdasarkan kesepakatan. Modal pinjaman diperoleh dari pinjaman dari ADD yang sebagian danyanya diberikan ke BUMDes Wahana Lestari untuk di kelola sebagaimana mestinya.”<sup>6</sup>*

Berdasarkan pemaparan diatas menerangkan bahwa, BUMDes Wahana Lestari membuka diri kepada seluruh masyarakat Desa Babadan yang ingin menyimpan uangnya di BUMDes Wahana Lestari di unit simpan pinjam. Masyarakat Desa Babadan dengan adanya hal tersebut diberi kemudahan dalam menyimpan uang yang aman. Selain itu dengan adanya unit simpan pinjam, diharapkan bisa membantu masyarakat untuk berhemat dalam mengelola keuangan. Unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari, juga membantu masyarakat yang memiliki tekad memulai usaha. Dengan adanya BUMDes masyarakat sangat terbantu karena dalam BUMDes mengutamakan sistem kekeluargaan. Hal serupa

---

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku direktur utama BUMDes Wahana Lestari, 17 Mei 2018

juga ditegaskan oleh direktur administrasi BUMDes Wahana Lestari, beliau mengungkapkan bahwa;

*“Pada saat ini sumber modal Unit Simpan Pinjam BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan hanya bertumpu pada simpanan pokok dan simpanan wajib dari anggota Unit Simpan Pinjam BUMDes Wahana Lestari, dengan demikian kekuatan dana dilihat dari jumlah anggota yang ada yaitu, 239 orang anggota. Untuk dana pinjaman yang diberikan kemasyarakat, BUMDes harus menyeleksi siapa yang pantas untuk dipinjammi misalnya: nasabah si A meminjam di BUMDes Wahana Lestari sebesar Rp. 1.000.000,-, maka untuk perhitungannya bunga 1,5% yang harus dibayar setiap bulan di tambah pokok pinjaman sebesar Rp. 1.000.000,- dan untuk maksimal pengangsuran 10 bulan dengan angsuran wajib setiap bulan Rp. 115.000,- di setor ke Unit Simpan Pinjam BUMDes Wahana Lestari.*

*Setiap anggota Unit Simpan Pinjam BUMDes Wahana Lestari yang meminjam uang diwajibkan untuk melunasi hutangnya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati diawal peminjaman, yaitu dalam jangka waktu maksimal 10 bulan sesuai kesepakatan diawal. Pinjaman yang diberikan Unit Simpan Pinjam BUMDes Wahana Lestari kepada anggota digunakan untuk biaya modal usaha ataupun kebutuhan modal lainnya sesuai dengan keperluan anggotanya. Praktik dalam bentuk pinjaman di Unit Simpan Pinjam BUMDes Wahana Lestari yaitu memberikan layanan pengajuan pinjaman, sebagaimana berikut yang harus di setorkan ke BUMDes Wahana Lestari meliputi; F.C buku nikah suami-istri, F.C. KTP suami-istri, F.C. KK dan besar jaminan yang di ajukan. Ketika semua persyaratan sudah terpenuhi maka hal yang harus dilakukan BUMDes Wahana Lestari melakukan rapat koordinasi mengenai daftar antrian pinjaman, untuk segera di lakukan pencairan dana.*

*Setelah nasabah mendapatkan dana pinjaman tersebut, maka peminjam wajib mengangsur setiap bulanya dengan bunga 1,5% perbulan, peminjaman di Unit Simpan Pinjam BUMDes Wahana Lestari ini sangatlah mudah karena itu anggota merasa terbantu oleh adanya Unit Simpan Pinjam BUMDes Wahana Lestari ini. Sedangkan dana cadangan diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha yang dimaksudkan untuk menambah modal dan menutupi kerugian Unit Simpan Pinjam BUMDes Wahana Lestari bila diperlukan berdasarkan kesepakatan.”<sup>7</sup>*

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Eko Santoso selaku direktur Administrasi BUMDes Wahana Lestari, 21 Mei 2018

Berdasarkan pemaparan diatas menerangkan bahwa, dalam melakukan pinjaman, calon anggota harus memenuhi persyaratan administrasi terlebih dahulu. Selain itu yang jauh lebih penting adalah melihat latar belakang nasabah yang mau meminjam salin itu melihat kondisi laporan keuangan usaha yang dimilikinya, hal ini dilakukan untuk menghindari kredit macet. Dengan melihat latar belakang nasabah dan laporan usaha ini menjadi data yang paling dibutuhkan oleh unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari dalam memberikan pinjaman. Hal serupa juga ditegaskan oleh kaur pemerintahan Desa Babadan, beliau mengungkapkan bahwa;

*“Bentuk dari simpanan yang ada yaitu tabungan masyarakat dan tabungan usaha mikro. Tabungan tersebut di adakan dengan tujuan untuk memberi dukungan kepada masyarakat dalam meningkatkan usahanya agar tidak kehabisan modal, serta membantu masyarakat untuk menabung untuk kebutuhan mendatang. Bentuk tabungan tersebut dikelola oleh BUMDes Wahana Lestari dengan cara memutarakan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya tabungan membantu masyarakat tidak kesulitan mendapatkan modal.”<sup>8</sup>*

Dari pemaparan diatas menerangkan bahwa, dalam memberikan simpanan atau pinjaman unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari memperhatikan jaminan yang dimilikinya. Tabungan atau pinjaman tersebut di adakan dengan tujuan untuk memberi dukungan kepada masyarakat dalam meningkatkan usahanya agar tidak kehabisan modal, serta membantu masyarakat untuk menabung untuk kebutuhan mendatang. Simpanan atau pinjaman tersebut dikelola oleh BUMDes

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mahpud selaku Kaur Pemerintahan Desa Babadan, 23 Mei 2018

Wahana Lestari dengan cara memutar kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya tabungan membantu masyarakat dalam mendapatkan modal.

Selain unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari juga bergerak di Unit sektor riil. Dimana sektor riil ini bergerak dalam pengadaan kebutuhan masyarakat sehari-hari yaitu sembako. Usaha sektor riil pertokoan BUMDes Wahana Lestari ini dinilai mampu meningkatkan pertumbuhan perekonomian dimasyarakat. Menurut direktur administrasi BUMDes Wahana Lestari, beliau memaparkan bahwa;

*“Toko sembako ini di buka di area kantor desa. Pada awalnya toko sembako ini juga menerima penitipan produk masyarakat seperti keripik, kerajinan dan sebagainya., akantetapi semuanya itu kurang begitu kasimal dalam perjalanannya. Sehingga untuk saat ini produk yang ada di pertokoan murni punya BUMDes. Dengan demikian untuk meningkatkan perekonomian warga desa, maka BUMDes harus menyediakan apa yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu juga harus ada dukungan masyarakat terhadap keberadaan usaha yang dikelola BUMDes. Dengan berdirinya pertokoan ini diharapkan menjadi sirkulasi perputaran uang di Desa Babadan. Selain itu kondisi yang seperti ini akan mengangkat kesejahteraan warga desa secara umum, karena uang beredar dilingkup desa dengan fungsi untuk meningkatkan masyarakat dan pendapatan desa.”<sup>9</sup>*

Dari pemaparan di atas peneliti mengulas secara singkat bahwasanya produk sembako yang berlaku di BUMDes Wahana Lestari sangat diminati masyarakat karena masyarakat di permudah untuk segala hal yang berkaitan dengan logistik. Selain itu dengan berdirinya pertokoan diharapkan dapat menjadikan sirkulasi perputaran uang yang

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Eko Santoso selaku direktur Administrasi BUMDes Wahana Lestari, 23 Mei 2018

ada Desa Babadan berputar pada desa saja. Dengan kondisi yang seperti ini pasti akan mengangkat kesejahteraan warga desa secara umum, karena uang beredar dilingkup desa nantinya akan kembali kepada masyarakat.

Selain pertokoan, unit usaha sektorial riil BUMDes Wahana Lestari juga mempunyai sektor usaha di Unit *Payment Point Online Bank (BRI Link)*. Hal ini sebagaimana di ungkapkan direktur administrasi BUMDes Wahana Lestari bahwa, beliau memaparkan bahwa;

*“Untuk meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, BUMDes memiliki program yang mendorong dan membantu masyarakat agar memiliki layanan kepada masyarakat. Dengan adanya Payment Point Online Bank (BRI Link) masyarakat dapat melakukan pembayaran tagihan PLN, Telkom, PDAM, jasa konstruksi dan lainnya dengan mudah tanpa harus keluar dari Desa Babadan. Selain itu beragam unit usaha tersebut di pandang perlu untuk dilakukan karena itu sebagian dari kebutuhan masyarakat Desa Babadan.”*<sup>10</sup>

Dengan adanya pernyataan tersebut menunjukkan bahwa, peningkatan kepedulian masyarakat dan lingkungan BUMDes Wahana Lestari memiliki program untuk mendorong dan membantu masyarakat dalam memanfaatkan jasa pelayanan. Dengan adanya *Payment Point Online Bank (BRI Link)* masyarakat dipermudah dalam melakukan pembayaran tagihan PLN, *Telkom*, PDAM, jasa konstruksi dan lainnya. Dengan adanya jasa pelayanan di BUMDes Wahana Lestari mempermudah tanpa harus keluar dari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Selain itu beragam unit usaha jasa pelayanan tersebut di pandang perlu untuk dilakukan untuk kebutuhan masyarakat desa.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*,

Selain pertokoan dan *Payment Point Online Bank (BRI Link)*, unit usaha sektorial riil BUMDes Wahana Lestari lainnya adalah unit pengelolaan lahan tebu. Seperti yang diaungkapkan direktur administrasi BUMDes Wahana Lestari, beliau menerangkan bahwa;

*“Dalam perjanjian sewa antara BUMDes dan Desa Babadan ini diadakan secara lisan atau dengan cara musyawarah untuk mufakat diantara pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam pengelolaan lahan bengkok desa BUMDes Wahana Lestari hanya di jatah satu patok dan per patok (125 ru) dengan harga Rp. 1.250.000,00-. Dengan sistem sewa satu tahun dibayar dimuka. Tanah bengkok tersebut digunakan BUMDes untuk bercocok tanam dengan tanaman tebu dengan harapan dapat meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman tebu yang ada di Desa Babadan.”<sup>11</sup>*

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa perjanjian sewa lahan diantara kedua belah pihak mengikatkan diri akan tetapi perikatan itu secara lisan atau dengan cara musyawarah untuk mufakat diantara pihak-pihak mengikatkan diri dalam perjanjian tersebut. Dalam pengelolaan lahan bengkok desa BUMDes Wahana Lestari diberi satu patok (125 ru) dengan harga Rp. 1.250.000,00-. Sistem sewanya satu tahun dibayar dimuka. Selain pernyataan diatas ditegaskan oleh Komisaris BUMDes Wahana Lestari, beliau menerangkan bahwa;

*“Tanah bengkok desa adalah tanah yang diperuntukkan untuk pemerintahan Desa Babadan akan tetapi pemerintah desa belum bisa mengolah akhirnya tanah tersebut disewakan kepada masyarakat yang mau mengelola dengan harga umum sebesar Rp. 2.750.000,00 (sewa bengkok per patok (125 ru)) dengan jangka waktu sewa satu tahun. Sedangkan untuk BUMDes ada pengkhususan sewa. Karena BUMDes adalah bagian dari Desa Babadan maka secara tidak langsung mendapat tanah bengkok tanpa melalui proses yang panjang dan untuk harga sewa khusus*

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Eko Santoso selaku direktur Administrasi BUMDes Wahana Lestari, 28 Mei 2018

*BUMDes per patok (125 ru) dengan harga Rp. 2.250.000,00-dengan jangka waktu sewa selama satu tahun.*"<sup>12</sup>

Dengan adanya penyewaan lahan tersebut BUMDes Wahana Lestari diuntungkan selain itu dapat meningkatkan pendapatan dari hasil penyewaan tanah bengkok tersebut. Dari tanah bengkok tersebut oleh BUMDes Wahana Lestari di tanami tanaman tebu karena mayoritas lahan disitu tanaman tebu. Untuk pengelolaan tanaman tebu, mulai dari pengelolaan bibit, angkut hasil, peningkatan produksi dan produktivitas tanaman tebu, hingga pemberdayaan masyarakat sekitar Desa Babadan. Untuk sistem bagi hasil terkait pengelolaan tanaman tebu di lahan kawasan pertanian dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dari hasil panen tebu tersebut. Seperti yang diaungkapkan Komisariss BUMDes Wahana Lestari, beliau menerangkan bahwa;

*“Perjanjian bagi hasil antara BUMDes dan Desa Babadan ini diadakan secara musyawarah untuk mufakat bersama diantara pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk menentukan Sisa Hasil Usaha (SHU) itu dilakukan satu tahun sekali menjelang tutup buku akhir tahun. Untuk bagi hasilnya dana yang harus masuk ke kas desa 10 % sesuai dengan Perdes. Desa sebenarnya tidak menuntut harus dipatok berapa akan tetapi desa memberi keleluasaan kepada BUMDes untuk di kelola dan jikalau di kemudian hari terjadi hal yang tidak diinginkan ya tidak apa-apa. Seperti orang jualan itu kadang untung kadang rugi.”*<sup>13</sup>

Jadi cara yang di gunakan Desa Babadan untuk mengelola BUMDes itu dari pemberian modal usaha seperti lahan bengkok desa, selain itu ada yang lainnya. Untuk bagi hasil sendiri BUMDes harus

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Suyitno, selaku Komisariss BUMDesa Wahana Lestari, 30 Mei 2018

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Suyitno, selaku Komisariss BUMDesa Wahana Lestari, 30 Mei 2018



menyetor dana 10% untuk kas desa sesuai dengan peraturan desa. Tetapi dalam pengelolaannya, komisariss memberi keleluasaan untuk mengelola BUMDes, selain itu jika dikemudian hari terjadi hal yang tidak diinginkan oleh kedua belah pihak maka resiko harus di tanggung bersama.

Dalam sistem Sisa Hasil Usaha (SHU) dan pembagiannya BUMDes Wahana Lestari pada akhir tahun terdapat keuntungan-keuntungan yang didapat oleh BUMDes Wahana Lestari yang berasal dari uang administrasi yang disebut sisa hasil usaha yang dibagikan kepada anggota BUMDes Wahana Lestari. Jumlah keuntungan yang diterima oleh masing-masing anggota BUMDesa Wahana Lestari diperhitungkan menurut banyaknya pendapatan dari beberapa unit sektor tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh direktur utama BUMDes Wahana Lestari berikut:

*“Selama kurun waktu antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 ini BUMDes Wahana Lestari telah melaksanakan kegiatan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan. Dalam kurun waktu tahun 2014-2017 BUMDes Wahana Lestari banyak melalui beberapa masa senang dan duka itu pun dilalui dengan sabar. Seiring berjalannya waktu semuanya dilalui dengan lancar. Mulai tahun 2014-2017 BUMDes Wahana Lestari mengalami pasang surut perolehan penghimpunan maupun sisa hasil usaha (SHU), itu pun tidak sampai penurunan drastis, paling fruktuasinya tidak terlalu rendah sekali. Karena dari pengalam pengalaman sebelumnya BUMDes Wahana Lestari mempunyai banyak pengalaman mulai dari pengumpulan, pendistribusian dan sisa hasil usaha yang tidak menentu karena dalam usaha tidak selalu untung terus pasti ada fase. Alhamdulillah di tahun 2017 BUMDes Wahana Lestari hampir mencapai sasaran dari apa yang di program kerjakan.”<sup>14</sup>*

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku direktur utama BUMDes Wahana Lestari, 31 Mei 2018

Berdasarkan penjelasan diatas, Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan dana BUMDes Wahana Lestari, maka di buatlah sebuah perencanaan mulai pengumpulan, pendistribusian dan sisa hasil usaha. Adapun sisa hasil usaha selama tahun 2014-2017 mengalami fruktiasi. Sejauh ini, sisa hasil usaha meningkat pesat dengan diikuti oleh pendayagunaan yang semakin efektif dan produktif.

Sisa hasil usaha merupakan pendapatan BUMDes Wahana Lestari yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya dalam tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan uraian pembagian SHU di BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung telah diputuskan dalam rapat anggota tahunan (RAT) bahwa pembagian SHU pada mulai tahun 2014-2017 sebagai berikut;

Tabel 1 Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Tahun	Uraian							Jumlah
	Dan Cadum 20 %	Dan Pokmas 20 %	Insen Dir 25 %	Insen Kom 5 %	Dan Sos 15 %	Dan Des 10 %	Dan Pend 5 %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2014	2.326.664.00	2.326.664.00	2.908.330.00	581.666.00	1.744.998.00	1.163.332.00	581.666.00	11.633.320.00
2015	3.285.644.00	3.285.644.00	4.107.055.00	821.411.00	2.464.233.00	1.642.822.00	821.411.00	16.428.220.00

  

Tahun	Uraian							Jumlah
	Dan Cadum 25 %	Dan Pokmas 15 %	Insen Dir 25 %	Insen Kom 10 %	Dan Sos 10 %	Dan Des 10 %	Dan Pend 5 %	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2016	5.815.678.19	3.489.406.91	5.815.678.19	2.326.271.28	2.326.271.28	2.326.271.28	1.163.135.64	23.262.712.75
2017	5.896.717.84	3.538.030.70	5.896.717.84	2.358.687.14	2.358.687.14	2.358.687.14	1.179.343.57	23.586.871.56

**Keterangan:**

- Dan Cadum : Dana Cadangan Umum
- Dan Pokmas : Dana Kelompok Masyarakat
- Insen Dir : Insentif Direksi
- Insen Kom : Insentif Komisaris
- Dan Sos : Dana Sosial
- Dan Des : Dana Desa
- Dan Pend : Dana Pendidikan

Dengan melihat tabel diatas kita dapat melihat bahwa jumlah perkembangan SHU dalam tahun 2014- 2017 mengalami kenaikan. Perkembangan perolehan dana SHU tersebut signifikan terhadap pembagian prosentasi yang ada. Dengan prosentase yang seperti itu diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja BUMDes Wahana Lestari.

**b. Kendala-kendala yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung**

Dalam menjalankan suatu lembaga atau badan usaha milik desa pastilah tidak berjalan secara mulus. Karena masalah dalam pengembangan ekonomi kerakyatan selalu berlanjut pada penopang perkembangan perekonomian desa. BUMDes Wahana Lestari sangat diminati masyarakat karena masyarakat di permudah untuk segala hal akan tetapi semuanya ini pasti ada sebuah kendala. Dimana dengan kemudahan yang didapat dalam segala hal urusan masyarakat maka begitu pula dengan bertambahnya masalah yang dihadapi. Sebagaimana yang dipaparkan Komisaris BUMDes Wahana Lestari mengatakan bahwa :

*“BUMDes Wahana Lestari dalam perjalanannya memiliki kekurangan dimana kinerja direksi dalam melaksanakan tugas kurang begitu maksimal. Selain itu dibagian administrasi kurang begitu tertata dalam pengersipan maka perlu ditingkatkan dalam*

*masalah yang berkaitan pengarsipan dokumen, selain itu kurangnya komunikasi antara personal.”<sup>15</sup>*

Sesuai dengan pemaparan diatas, komunikasi yang dilakukan antar personal ini di karenakan kurangnya komunikasi antara individu dengan individu yang lainya. Dengan banyaknya pekerjaan banyak pula permasalahan yang dihadapi tidaklah sama tentu menjadi kendala tersendiri bagi pihak BUMDes Wahana Lestari dalam meminimalisir resiko dalam pengelolaan. Selain hasil wawancara diatas ditegaskan pula oleh direktur utama BUMDes Wahana Lestari, beliau menerangkan bahwa;

*“Selama ini kendala yang kami hadapi dalam sumberdaya manusia yaitu kurangnya pembinaan sumberdaya manusia, kurangnya profesionalitas dalam bekerja di BUMDes Wahana Lestari, tingkat kemacetan dalam unit simpan pinjam, kurangnya komunikasi antar personal, kurangnya pelayanan pada masyarakat, kurangnya optimalisasi dalam pencapaian target, kurangnya kreatifitas membaca peluang.”<sup>16</sup>*

Dengan keberagaman permasalahan yang ada ini tentu dari masing-masing masalah dilakukan penanganan yang berbeda. Meskipun hal ini tidak mudah untuk dilakukan namun pihak BUMDes Wahana Lestari mencoba untuk tetap melakukan dengan sebaik-baiknya. Ketelatenan dalam menyelesaikan masalah yang ada ini memang harus diminimalisir secepat mungkin.

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Suyitno, selaku Komisaris BUMDesa Wahana Lestari, 14 Mei 2018

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Anik Yuniarti selaku direktur utama BUMDes Wahana Lestari, 31 Mei 2018

**c. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah melalui BUMDesa Wahana Lestari di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung**

Partisipasi masyarakat dalam program pembangunan adalah sebuah bentuk aktualisasi dari kemampuan dan kemauan masyarakat untuk berkoordinasi dalam program yang dilaksanakan, salah satunya yaitu program BUMDes Wahana Lestari. Dalam pelaksanaannya BUMDes Wahana Lestari harus disertai dengan dukungan penuh baik dari pemerintah desa maupun masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan efektivitas kinerja BUMDes Wahana Lestari sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan BUMDes Wahana Lestari. Berikut peneliti paparkan hasil wawancara di lapangan dengan pengguna jasa *Payment Point Online Bank*, beliau mengungkapkan bahwa;

*“Saya tidak begitu tahu tentang BUMDes Wahana Lestari, saya tahu awalnya dari tetangga yang sering bayar listrik dengan mudah. Dari situlah saya tanya dan tahu, bahwa BUMDes Wahana Lestari memiliki unit usaha yaitu Payment Point Online Bank (BRI Link), menyediakan jasa pembayaran listrik. Dengan adanya program ini masyarakat sangat dimudahkan dalam transaksi seperti pembayaran listrik yang saya lakukan disetiap awal bulan. Dengan adanya program seperti ini saya tak harus keluar dari Desa Babadan.”<sup>17</sup>*

Dengan adanya *Payment Point Online Bank (BRI Link)*, masyarakat dipermudah dengan jasa pelayanan yang di sediakan

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Tum selaku Pengguna Jasa *Payment Point Online Bank (BRI Link)*, 25 Mei 2018

BUMDes Wahana Lestari. Selain itu keuntungan dan kemudahan layanan sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Babadan Kecamatan Karangrejo. Dengan menggunakan PPOB BRI Link (*Payment Point Online Bank (BRI Link)*). Hal serupa ditegaskan oleh pengguna jasa *Payment Point Online Bank*, beliau mengungkapkan bahwa;

*“Adanya Payment Point Online Bank (BRI Link) sangat membantu masyarakat khususnya dalam bidang jasa pelayanan. Dengan adanya program ini masyarakat sangat dimudahkan transaksi seperti pengiriman yang saya lakukan seperti ini tadi, selain seperti yang saya lakukan ini masih banyak transaksi yang disediakan pada Payment Point Online Bank (BRI Link). Dengan adanya program seperti ini saya tak harus keluar dari Desa Babadan. Selain itu beragam unit usaha tersebut di pandang perlu untuk dilakukan karena itu sebagian dari kebutuhan masyarakat Desa Babadan.”<sup>18</sup>*

Jadi dengan adanya *Payment Point Online Bank* tersebut, masyarakat semakin mudah dan tidak ribet harus keluar desa. Dengan kemudahan layanan bagi masyarakat Desa Babadan yang menggunakannya. Dengan menggunakan PPOB (*Payment Point Online Bank*) BUMDes Wahana Lestari mempunyai keuntungan yang mana *pertama* PPOB ikut serta dalam pemberdayaan ekonomi rakyat. *Kedua* penghematan biaya operasional bagi BUMDes dalam pengembangan jasa. *Ketiga* memudahkan Masyarakat membayar tagihan rutin setiap bulan tanpa perlu mengantri. *Keempat* keuntungan yang diperoleh sangat menjanjikan, semakin banyak melayani dalam usaha jasa maka semakin banyak pula pemasukan BUMDes. Selain hal diatas BUMDes Wahana

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mukijan selaku Pengguna Jasa *Payment Point Online Bank (BRI Link)*, 25 Mei 2018

Lestari juga mempunyai unit simpan pinjam. Seperti yang diaungkapkan peneliti dari hasil wawancara dengan nasabah BUMDes Wahana Lestari dari unit simpan dan pinjam, beliau menerangkan bahwa;

*“Setau saya BUMDes Wahana Lestari memiliki unit simpan pinjam. Dengan melalui simpanan tersebut, saya tidak kesulitan mencari modal lagi dan karena selain bisa menambah modal, saya juga bisa menabung. Sehingga usahanya bisa di kontrol dengan baik pemasukannya. Dengan masyarakat menabung, masyarakat disini yang punya usaha juga terbantu dengan meminjam modal dari tabungan tersebut, yang memang sudah disepakati bersama.”<sup>19</sup>*

Pemaparan diatas menerangkan bahwa, nasabah dalam mencari penambahan modal usaha tidak kesulitan karena dengan penambahan modal usaha nasabah bisa mengontrol pemasukannya. Dengan menabung di unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari usaha nasabah bisa terbantu. Selain nal diatas juga ditegaskan oleh nasabah BUMDes Wahana Lestari :

*“Dana yang saya pinjam sebesar Rp. 1.000.000,- selama 8 bulan harus di bayar dengan cara mengangsur. Untuk mendapatkan pinjaman ini cukup lama karena dalam hal meminjam dana di unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari hanya orang-orang yang kenal baik dengan perangkat desa, orang yang bisa di percaya.”<sup>20</sup>*

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa, masyarakat Desa Babadan banyak tertarik dengan unit simpan pinjam, selain membantu masyarakat untuk menabung di unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari, juga membantu masyarakat yang memiliki tekad memulai usaha. Dengan adanya BUMDes Wahana Lestari, masyarakat sangat terbantu karena

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sri selaku nasabah BUMDes Wahana Lestari dari unit simpan dan pinjam, 24 Mei 2018

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haris selaku nasabah BUMDes Wahana Lestari dari unit simpan dan pinjam, 245 Mei 2018

dalam BUMDes Wahana Lestari mengutamakan system kekeluargaan. Pemberdayaan ekonomi dapat terealisasi jika terjadi kerjasama antara satu orang dengan lainnya. Dalam kerjasama tersebut haruslah tercipta rasa kebersamaan, rasa kebersamaan, rasa saling mengasihi dan saling percaya.

**d. Cara BUMDes Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat.**

BUMDesa adalah suatu badan usaha bercirikan desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya disamping untuk membantu penyelenggaraan pemerintah desa, juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dalam menjalin hubungan (*networking*), *time management*, dan sistem kontrol (*pendataan*). Sebagaimana yang dipaparkan Komisaris BUMDes Wahana Lestari mengatakan bahwa :

*“BUMDes Wahana Lestari dalam menjalin hubungan *networking* cukup baik, salah satunya *networking* yang kita miliki sementara ini masih BRI. Untuk *time management* dari kawan-kawan yang menjalankan BUMDes Wahana Lestari karena merekalah perancangan proses mulai musyawarah sampai praktik kelapangan. Selain itu sistem kontrol keseharian ada di Direktur BUMDes dan untuk sistem kontrol ada di komisaris dan pengawas yang lainnya.”<sup>21</sup>*

BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dalam menjalin hubungan *networking* memanfaatkan situasi dan kondisi satu sama lain. Salah satunya BRI,

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Suyitno, selaku Komisaris BUMDesa Wahana Lestari, 30 Mei 2018



dengan adanya BUMDes Wahana Lestari dan BRI saling berkontribusi, saling bersinergi demi mewujudkan tujuan bersama, selain itu *networking* penting untuk membangun reputasi. Dengan *ber-networking*, berkomunitas, bekerjasama dalam sebuah *project* dan sebagainya, maka reputasi BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung akan terbentuk sebuah reputasi yang baik dan tentunya akan melahirkan sebuah rekomendasi yang baik, begitu pula sebaliknya.

Selain menjalin hubungan *networking* juga diperlukan *time management* yang dibuat BUMDes Wahana Lestari. *Time management* diperlukan tekad yang besar dalam menjalankan semua perencanaan dan tidak boleh menyalahi waktu meskipun waktu yang singkat. Beberapa kegiatan penting seperti perencanaan program kerja dalam satu tahun ke depan, menetapkan tujuan yang akan dicapai, memprioritaskan tugas-tugas dan juga memantau waktu-waktu yang telah dialokasikan sehingga dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan tempo waktu yang ditentukan.

Dalam mengontrol semua kegiatan usaha BUMDes Wahana Lestari, dalam kesehariannya di berikan kepada Direktur sedangkan sistem kontrol keseluruhan di pegang oleh komisaris dan pengawas lainnya. Karena Komisaris telah diberi wewenang oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk mengawasi serta bertanggung jawab atas semua kegiatan yang BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan

Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung lakukan. Ditegaskan pula oleh direktur Administrasi BUMDes Wahana Lestari, beliau menerangkan bahwa :

*“Dalam menjalin hubungan networking sementara ini untuk yang instansi masih BRI selain itu BUMDes Wahana Lestari juga menjalin hubungan kerja antara atasan, bawahan dan tidak kalah pentingnya harus menjalihkan hubungan dengan pemerintahan Desa Babadan karena BUMDes Wahana Lestari di bawah naungan desa. Selain menjalin hubungan networking juga diperlukan time management dari seluruh elemen BUMDes Wahana Lestari yang ada untuk mencapai perencanaan program kerja dalam satu tahun ke depan, menetapkan tujuan yang akan dicapai, memprioritaskan tugas-tugas dan juga memantau waktu-waktu yang telah dialokasikan sesuai dengan tempo waktu yang ditentukan. Selain menjalin hubungan networking dan time management juga diperlukan sistem kontrol untuk mengontrol semua kegiatan unit usaha yang ada.”<sup>22</sup>*

Berdasarkan pemaparan diatas hampir sama bahwa BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dalam menjalin hubungan *networking* melalui instansi BRI dan selain itu juga menjalin hubungan kerja antara atasan, bawahan dan yang penting adalah menjalihkan hubungan dengan pemerintahan Desa Babadan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung karena BUMDes Wahana Lestari di bawah naungan desa.

Selain menjalin hubungan *networking* juga diperlukan *time management*. Adapun *time management* BUMDes Wahana Lestari dilibatkan dari seluruh elemen yang ada untuk kegiatan seperti perencanaan program kerja dalam satu tahun ke depan, menetapkan

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Eko Santoso selaku direktur Administrasi BUMDes Wahana Lestari, 28 Mei 2018

tujuan yang akan dicapai, memprioritaskan tugas-tugas dan juga memantau waktu-waktu yang telah dialokasikan sehingga dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan tempo waktu yang ditentukan. Dalam mengontrol semua kegiatan unit usaha BUMDes Wahana Lestari yang ada. Maka diperlukan sistem kontrol keseluruhan yang ada, sistem kontrol itu di pegang oleh Direktur BUMDes Wahana Lestari dan komisaris.

## **2. Hasil Temuan Penelitian di Badan Usaha Milik Desa Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung**

Dari hasil penelitian diatas maka dapat diketahui temuan penelitian yang ada Badan Usaha Milik Desa Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, berikut temuan penelian sebagaimana berikut :

- a) Implementasi pemberdayaan badan usaha milik desa wahana lestari dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
  - 1) Prosedur yang harus dipenuhi oleh anggota baru untuk unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari yaitu mengisi formulir identitas diri.
  - 2) Tidak ada biaya administrasi untuk anggota baru.
  - 3) Untuk anggota yang hanya menyimpan uangnya saja dikenai bunga 0,75 %.
  - 4) Simpanan pokok dan wajib tidak bisa diambil selama menjadi anggota.

- 5) Prosedur yang harus dipenuhi oleh peminjam meliputi; foto copy KTP, foto copy KK, foto copy Buku nikah suami dan istri, dan besaran jaminan yang diajukan.
  - 6) Bunga yang harus diberikan ke BUMDes Wahana Lestari sebesar 1,5%.
  - 7) Angsuran pinjaman, wajib dibayar dengan tempo waktu maksimal 10 Bulan.
  - 8) Pinjaman diberikan kepada masyarakat yang bisa dipercaya.
  - 9) *Payment Point Online Bank (BRI Link)* sangat membantu masyarakat.
  - 10) Dengan adanya tanah bengkok bisa memberdayakan masyarakat sekitar.
  - 11) Pembagian sisa hasil usaha poinnya banyak meliputi dana cadangan umum 25%, dana kelompok masyarakat 15%, insentif direksi 25%, insentif komisaris 10%, dana sosial 10%, dana desa 10%, dan dana pendidikan 5%.
  - 12) Sirkulasi keuangan setabil
  - 13) Adanya rapat bulanan dan tahunan (tutup buku)
- b) Kendala-kendala yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
- 1) Unit pertokoan kurang maksimal.
  - 2) Kemacetan dana yang dipinjamkan nasabah di Unit Simpan Pinjam.
  - 3) Kurang maksimalnya kinerja Direksi.

- 4) Pengarsipan dokumen belum begitu tertata.
  - 5) Kurangnya komunikasi antar personal.
  - 6) Kurangnya pembinaan SDM.
  - 7) Kurangnya profesionalitas dalam bekerja.
  - 8) Kurangnya pelayanan dan sosialisasi kepada masyarakat.
  - 9) Kurangnya optimalisasi pencapaian target.
  - 10) Kurangnya kreatifitas membaca peluang.
- c) Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah melalui BUMDesa Wahana Lestari di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
- 1) Partisipasi masyarakat Desa Babadan cukup baik
  - 2) Masyarakat banyak yang menggunakan jasa *Payment Point Online Bank (BRI Link)*
  - 3) Banyaknya masyarakat yang menjadi anggota unit simpan pinjam
  - 4) Unit simpan pinjam dalam hal meminjam di pilih untuk orang tang bisa dipercaya.
- d) Bagaimana cara BUMDes Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat
- e) Cara BUMDesa Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dalam menjalin hubungan (networking), time management, dan sistem kontrol (pendataan).

- 1) Jaringan hubungan (*networking*), *time management*, dan sistem kontrol (pendataan) cukup baik.
- 2) Jaringan hubungan di tataran instansi hanya Bank Rakyat Indonesia (Bank BRI)

### **C. Temuan Penelitian Situs Dua**

#### **1. Temuan Penelitian di Badan Usaha Milik Desa Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) seringkali dinilai sebagai sebuah bentuk lembaga perekonomian kerakyatan yang diharapkan mampu memberikan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat desa. BUMDes pada dasarnya diatur dalam UU No.6 tahun 2014 tentang desa. Dalam pasal 1 ayat 6 UU ini, keberadaan BUM Desa adalah Badan Usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya. Dalam praktiknya di beberapa daerah, keberadaan BUMDes ini telah banyak yang berhasil sebagaimana harapan dari UU Desa.

##### **a. Implementasi pemberdayaan badan usaha milik desa wahana lestari dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung**

Untuk mewujudkan gagasan ekonomi kerakyatan dalam bentuk yang lebih aplikatif. Pengembangan implementasi pembangunan ekonomi kerakyatan BUMDes Sumber Rejeki memberi bantuan kepada

seluruh masyarakat Desa Samir yang membutuhkan. Karena itu BUMDes Sumber Rejeki sebagai bagian dari pengembangan ekonomi kerakyatan, sebagai salah satu wadah bagi usaha sektor kecil di desa BUMDes Sumber Rejeki harus mampu melakukan transformasi sosial ekonomi di desa. Dari pengembangan ekonomi kerakyatan itulah BUMDes Sumber Rejeki melakukan pengembangan ekonomi kerakyatan, melalui unit sentral pertokoan yang meliputi; menyediakan pakan ikan dan pengelolaan pupuk organik.

Kehidupan masyarakat Desa Samir banyak yang berpenghasilan dengan bekerja di sektor pertanian baik itu persawahan, ladang atau tambak. Kondisi yang seperti itulah membuat masyarakat dan BUMDes Sumber Rejeki melakukan sebuah penawaran yang mana penawaran tersebut mengarah pada sektor pertanian. Seperti yang diaungkapkan Ketua BUMDes Sumber Rejeki, beliau menerangkan bahwa :

*“Pemberian anggaran dana desa untuk BUMDes Sumber Rejeki bisa dialokasikan untuk penyertaan modal. Soal besar kecilnya modal BUMDes Sumber Rejeki bisa variatif. Artinya, tergantung dari kesiapan, rencana, dan potensi yang dimiliki desa. Untuk modal awal BUMDes Sumber Rejeki diberi dana sebesar Rp. 35.000.000,-. Dengan anggaran dana desa yang tak seberapa dan melihat situasi, kondisi keuangan yang kurang baik akhirnya kami mempunyai inisiatif untuk menjalankan usaha ini dengan kemitraan dengan Bapak Imam Hanafi melalui unit pertokoan dengan penyertaan dana yang diberikan pak Hanafi sebesar Rp. 30.000.000,-. Dimana kemitraan ini dirasa lebih menguntungkan serta dapat meminimalisir resiko. Selain itu dengan adanya kemitraan beban untung dan rugi bisa ditanggung bersama. Dalam kemitraan yang kami jalankan adalah jual beli pakan ikan dan pupuk kompos selebihnya diisi oleh pak Imam Hanafi.”<sup>23</sup>*

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Hasanuddin selaku Ketua BUMDes Sumber Rejeki, 7 Juni 2018

Sesuai dengan pemaparan diatas bahwa BUMDes Sumber Rejeki dalam menjalankan unit usaha pertokoan tidak sendiri melainkan dengan kemitraan. Mengingat anggaran dana desa sebesar Rp. 35.000.000,- untuk BUMDes Sumber Rejeki. Maka dengan anggaran dana desa yang sangat minim dijadikan sebuah alasan untuk menjalin kemitraan dengan bapak Imam Hanafi. Selain itu jika dilihat dari situasi, kondisi keuangan yang kurang mendukung akhirnya BUMDes Sumber Rejeki mempunyai gagasan ide untuk menjalankan usahanya dengan kemitraan melalui unit pertokoan dengan penyertaan dana yang diberikan pak Hanafi sebesar Rp. 30.000.000. Dimana kemitraan ini dirasakan lebih menguntungkan serta dapat meminimalisir resiko. Karena dengan kemitraan bisa lebih menguntungkan, selain itu beban lebih ringan dan untung atau rugi ditanggung bersama. Hal serupa juga di tegaskan oleh mitra BUMDes Toko Aurora, beliau menerangkan bahwa :

*“Dengan adanya kerjasama BUMDes dan toko Aurora. Diharapkan dapat menjalin hubungan dengan baik kedua belah pihak. Semoga kedua belah pihak bisa memposisikan masing-masing, dan dari sanalah akan tercipta sebuah mekanisme yang baik dan lancar demi menjalin sebuah hubungan. Dengan kerjasama ini saya berharap bisa melayani kebutuhan masyarakat setempat. Dalam pertokoan ini kami menyediakan pelet ikan, pupuk organik dan pupuk kimia. Karena dengan kebutuhan yang beraneka macam yang dibutuhkan petani maka kami menyediakan bermacam-macam barang.”<sup>24</sup>*

Jadi dengan adanya kerjasama antara kedua belah pihak diharapkan dapat menjalin hubungan dengan baik apabila mereka memahami posisi

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Imam Hanafi selaku mitra BUMDes Sumber Rejeki Toko Aurora, 8 Juni 2018



satu sama lain. Dengan kerjasama ini diharapkan bisa melayani kebutuhan seluruh masyarakat Desa Samir melalui menyediakan pelet ikan, pupuk organik dan pupuk kimia. Dengan kebutuhan petani yang beraneka ragam maka antara BUMDes Sumber Rejeki dan Toko Aurora menyediakan bermacam-macam barang dan alat pertanian.

Dalam bidang pertanian, tanah mempunyai arti yang sangat penting dilihat dari kemampuannya untuk menyediakan unsur hara atau makanan bagi tanaman dengan jumlah yang tepat sehingga dapat menghasilkan produk yang optimum. Kesuburan tanah adalah mutu tanah untuk bercocok tanam, yang ditentukan oleh interaksi sejumlah sifat fisika, kimia, dan biologi bagian tubuh tanah yang menjadi habitat akar-akar aktif bagi tanaman. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua BUMDes Sumber Rejeki, menerangkan bahwa :

*“Kecenderungan harga pupuk kimia melambung tinggi, hal ini berimplikasi pada biaya cost produksi yang harus dikeluarkan petani. Hal ini menimbulkan kesulitan sendiri bagi petani untuk memperoleh pendapat yang layak bila biaya produksi tinggi sementara terkadang harga jual produk yang dihasilkan sering fluktuatif. Selain itu penggunaan pupuk kimia memberikan efek yang menyebabkan pencemaran bagi tanah.*

*Melihat dari permasalahan itulah BUMDes Sumber Rejeki mempunyai pemikiran dalam pengembangan pertanian organik atau back to nature (kembali ke alam). Pupuk organik merupakan pupuk alamiah yang bersal dari bahan-bahaan seperti kotoran kambing, tanaman dan sampah. Pupuk organik mempertahankan kelembaban tanah, menjadi sumber zat-zat makanan bagi tumbuh-tumbuhan dan sebagai sumber makanan bagi pertumbuhan mikroorganisme dalam tanah. Pupuk organik ialah pupuk alamiah yang bersal dari bahan-bahaan seperti kotoran kambing, tanaman dan sampah.”<sup>25</sup>*

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Hasanuddin selaku Ketua BUMDes Sumber Rejeki  
7 Juni 2018

Jadi dengan kejadian tingginya harga pupuk kimia melambung tinggi membuat BUMDes Sumber Rejeki prihatin dengan keadaan yang seperti itu hingga BUMDes mempunyai pemikiran bagaimana meminimalisir dari tingginya harga pupuk tersebut. Akhirnya dengan musyawarah BUMDes Sumber Rejeki mempunyai ini siatif untuk pengembangan pertanian organik atau *back to nature* (kembali ke alam). Pupuk organik merupakan pupuk alamiah yang bersal dari bahan-bahaan seperti kotoran hewan, tanaman dan sampah. Pupuk organik mempertahankan kelembaban tanah, menjadi sumber zat-zat makanan bagi tumbuh-tumbuhan dan sebagai sumber makanan bagi pertumbuhan mikroorganisme dalam tanah. Hal serupa juga di tegaskan oleh pelindung BUMDes Sumber Rejeki, beliau menerangkan bahwa :

*“Kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa pembuatan kompos. Karena sebagai upaya untuk memanfaatkan potensi lingkungan sekitar berupa kotoran kambing. Dimana kotoran kambing ini sangat banyak manfaatnya bila kita tahu cara mengolahnya, kotoran kambing dapat menjadi kompos yang sangat baik apabila diolah secara benar. Keuntungan kompos dari kotoran kambing adalah tidak memiliki bau yang terlalu menyengat dibanding kotoran ternak lainnya dan relatif lebih terjangkau. Kegiatan ini dilaksanakan oleh pemerintah desa dan BUMDes guna untuk memberian materi dan demonstrasi. Pemberian materi tentang berbagai bahan pembuatan pupuk organik yang ada disekitar lingkungan Desa Samir yang dapat digunakan sebagai sumber bahan baku pembuatan pupuk kompos. Demonstrasi dilakukan dengan melakukan praktik pembuatan pupuk kompos dengan menggunakan bahan baku kotoran kambing.”<sup>26</sup>*

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sawali selaku Pelindung BUMDes Sumber Rejeki, 6 Juni 2018

Dalam pemberdayaan masyarakat BUMDes Sumber Rejeki berupa untuk memanfaatkan potensi lingkungan sekitar. Karena dilingkungan sekitar banyak sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara maksimal, untuk itu BUMDes Sumber Rejeki berupaya memberikan materi pengolahan pupuk kompos kepada masyarakat sebagai bahan untuk pembuatan pupuk organik, selain itu disekitar lingkungan Desa Samir banyak sumber bahan baku pembuatan pupuk kompos yang belum dimanfaatkan. Kegiatan itu dilaksanakan oleh pemerintah desa dan BUMDes guna untuk memberikan materi dan demonstrasi dalam pembuatan pupuk organik. Ditegaskan pula oleh Sekretaris BUMDes Sumber Rejeki, beliau menerangkan bahwa :

*“Selain materi pembuatan pupuk kompos itu di berikan kepada masyarakat Desa samir. BUMDes Sumber Rejeki juga memproduksi pupuk organik untuk menyediakan kebutuhan para petani dengan harga per satu sak berisi (40Kg) dihargai Rp. 40.000. Harga segitu menurut kami sudah cukup terjangkau mengingat proses pembuatannya sangat lama.”<sup>27</sup>*

Jadi dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan cara pembuatan pupuk organik, dan cara aplikasinya pada petani. Maka dengan adanya pembuatan pupuk organik dapat menjadi alternatif untuk menjawab permasalahan yang ada dan juga bisa mendukung kegiatan bercocok tanam bagi para pertanian, sekaligus sebagai sumber pangan untuk kebutuhan sendiri maupun komersil sehingga dapat mendukung

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi selaku Sekretaris BUMDes Sumber Rejeki, 9 Juni 2018

*enterpreneur-ship* bagi mitra. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan pada kelompok tani.

Dalam sistem Sisa Hasil Usaha (SHU) dan pembagiannya BUMDes Sumber Rejeki pada akhir tahun terdapat keuntungan-keuntungan yang didapat oleh BUMDes Sumber Rejeki yang berasal dari uang administrasi yang disebut sisa hasil usaha yang dibagikan kepada anggota BUMDes Sumber Rejeki. Jumlah keuntungan yang diterima oleh masing-masing anggota BUMDes Wahana Lestari diperhitungkan menurut banyaknya pendapatan dari beberapa unit sektor tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh Ketua BUMDes Sumber Rejeki berikut:

*“BUMDes Sumber Rejeki dalam tahun 2016-2017 sudah melakukan musyawarah menjelang tahun terakhir tutup buku per tanggal 30 Desember. Tiap akhir tahun terdapat keuntungan-keuntungan yang didapat oleh BUMDes Sumber Rejek dari hasil unit pertokoan. Selama kurun waktu antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 BUMDes Sumber Rejek telah melaksanakan kegiatan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan. BUMDes Sumber Rejek pada masa-masa berkembangnya banyak melalui beberapa fase yang mana di setiap fase tidak sama. Seiring berjalannya waktu semuanya dilalui dengan lancar. Mulai tahun 2016-2017 BUMDes Wahana Lestari mengalami pasang surut perolehan penghimpunan maupun sisa hasil usaha (SHU). Alhamdulillah di tahun 2017 BUMDes Wahana Lestari hampir mencapai sasaran dari apa yang di program kerjakan.”<sup>28</sup>*

Berdasarkan penjelasan diatas, Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan dana BUMDes Sumber Rejek, maka di buatlah sebuah perencanaan mulai pengumpulan, pendistribusian dan sisa hasil usaha. Adapun sisa hasil usaha selama tahun 2016-2017 mengalami

---

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Hasanuddin selaku Ketua BUMDes Sumber Rejeki, 7 Juni 2018

peningkatan. Sejauh ini, sisa hasil usaha meningkat pesat dengan diikuti oleh pendayagunaan yang semakin efektif dan produktif.

Sisa hasil usaha merupakan pendapatan BUMDes Sumber Rejek yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya dalam tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan uraian pembagian SHU di BUMDes Sumber Rejek Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung telah diputuskan dalam rapat anggota tahunan (RAT) bahwa pembagian SHU pada mulai tahun 2016-2017 sebagai berikut;

Tabel 2 Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Tahun	Uraian				Jumlah
	Permo BUMDes 30 %	Kespeng 30 %	Dan BanSos 10 %	Pades Des 30 %	
1	2	3	4	5	6
2016	915.000	915.000	305.200	915.000	3.052.000
2017	1.645.200	915.000	548.400	915.000	5.484.000

Keterangan:

Permo BUMD : Penambahan Modal BUMDes

Kespeng : Kesejahteraan Pengurus

Dan BanSos : Dana Bantuan Sosial

PaDes : Pendapatan Asli Desa

Dengan melihat tabel diatas kita dapat melihat bahwa jumlah perkembangan SHU dalam tahun 2016-2017 mengalami kenaikan. perolehan dana SHU tersebut signifikan terhadap pembagian prosentasi yang ada. Dengan prosentase yang seperti itu diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja BUMDes Sumber Rejek Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

**b. Kendala-kendala yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Suatu lembaga dalam perkembangannya tidak selalu lancar terus dan juga tidak gagal terus tetapi suatu lembaga atau badan usaha milik desa pastilah tidak berjalan secara mulus. Karena masalah dalam pengembangan ekonomi kerakyatan selalu *fluktuatif* sesuai situasi dan kondisi pada saat itu. BUMDes Sumber Rejeki sangat diminati masyarakat karena masyarakat di permudah untuk segala hal akan tetapi semuanya itu pasti ada sebuah kendala. Adapun kendala yang menjadi hambatan bagi pihak BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Kendala yang sering dialami BUMDes Sumber Rejeki sebagaimana yang dipaparkan Ketua BUMDes Sumber Rejeki mengatakan bahwa :

*“Kendala yang sering dihadapi BUMDes Sumber Rejeki bisa dibidang variatif. Karena permasalahan satu terselesaikan tumbuh permasalahan satu bahkan lebih. Yang sering kita alami selama ini adalah permodalan. Jika modal itu cukup maka sirkulasi perputaran uang akan setabil. Selama ini kita hanya bisa bermitra dengan Bapak Imam Hanafi itu pun cukup untuk sirkulasi keuangan sementara ini.”*<sup>29</sup>

Sesuai dengan pemaparan diatas bahwa BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam menjalankan program kerjanya terkendala pada permodalan. Karena permodalan kunci utama dalam menjalankan segala hal yang berkaitan

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Hasanuddin selaku Ketua BUMDes Sumber Rejeki 7 Juni 2018

keberlangsungan suatu lembaga desa seperti BUMDes Wahana lestari ini. Selain hasil wawancara diatas juga dipertegas oleh Sekretaris BUMDes Sumber Rejeki, beliau menerangkan bahwa;

*“Selama ini kinerja BUMDes Sumber Rejeki cukup baik. Tetapi dibalik itu semua terdapat sebuah masalah yang cukup besar mengingat BUMDes Sumber Rejeki ini basih dalam tahap berkembang. Untuk masalahnya biasanya dalam permodalan selain itu terkadang ada miskomunikasi dengan pejabat desa, kurangnya sosialisasi, kurangnya partisipasi dari masyarakat.”<sup>30</sup>*

Jadi kinerja BUMDes Sumber Rejeki dalam menjalankan program kerjanya sudah baik. Tetapi dibalik perjalanannya itu semua terdapat sebuah masalah yang cukup variatif mengingat BUMDes Sumber Rejeki ini basih dalam tahap berkembang. Selain itu BUMDes Sumber Rejeki juga masih butuh dorongan dari seluruh elemen yang ada di pemerintahan desa. Untuk mencapai keberhasilan itu semua maka semuanya harus saling berkesinambungan.

**c. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah melalui BUMDesa Sumber Rejeki di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.**

Partisipasi masyarakat adalah sebuah program yang di garap BUMDes Sumber Rejeki untuk membentuk aktualisasi dari kemampuan dan kemauan masyarakat untuk berkoordinasi dengan program yang dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya BUMDes Sumber Rejeki harus mendapat dukungan dari pemerintah desa maupun masyarakatnya. Hal

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi selaku Sekretaris BUMDes Sumber Rejeki, 9 Juni 2018

ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan efektivitas kinerja BUMDes Sumber Rejeki, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desanya. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat adalah hal yang terpenting dalam pelaksanaan BUMDes Sumber Rejeki. Untuk menjawab rumusan masalah ini yakni, tentang partisipasi masyarakat Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tiulungagung dalam pengembangan ekonomi kerakyatan. Berikut peneliti paparkan hasil wawancara di lapangan dengan pembeli di Toko Aurora, beliau menerangkan bahwa :

*“Alhamdulillah, dengan adanya BUMDes dan toko Aurora ini sangat membantu para petani khususnya seperti saya ini sebagai petani brambang. Karena di toko ini sudah disediakan kebutuhan para petani. Selain itu kami para petani tidak perlu jauh- jauh untuk membeli pupuk organik dan lain-lain. Disini sudah disediakan dengan harga yang terjangkau.”<sup>31</sup>*

Jadi dengan adanya kerjasama tersebut BUMDes Sumber Rejeki dan toko Aurora sangat di membantu. Selain itu dari masyarakat timbul perasan bahwa dengan adanya BUMDes masyarakat sangat terbantu. Dalam penenerapannya dilapangan, kehadiran BUMDes Sumber Rejeki disambut dengan baik oleh masyarakat. Denga adanya BUMDes ini masyarakat bisa terbantu dalam hal pertanian. Karena dengan kehadiran BUMDes Sumber Rejeki dan Toko Aurora dapat menjadi motor penggerak perekonomian Desa Samir. Ditegaskan pula oleh pembeli di Toko Aurora, beliau menerangkan bahwa :

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mat selaku pembeli Toko Aurora, 8 Juni 2018



*“Setau saya BUMDes Sumber Rejeki dengan toko Aurora dalam memberikan pelayanan kepada masyarakatnya baik serta sangat membantu para petani. BUMDes Sumber Rejeki dengan toko Aurora secara totalitas melayani masyarakatnya melalui penyediaan pelet ikan, pupuk organik dan lain sebagainya. Seperti saya ini sebagai petani guramih yang selalu datang ke toko Aurora untuk membeli kebutuhan pakan ikan maupun kebutuhan yang lain yang berkaitan dengan ikan. Karena di toko ini sudah disediakan kebutuhan para petani. Selain itu kami para petani tidak perlu jauh-jauh untuk membeli pelet ikan dan lain-lain. Disini sudah disediakan dengan harga yang cukup miring.”<sup>32</sup>*

Dengan adanya BUMDes Sumber Rejeki dengan toko Aurora tersebut sangat di membantu para petani. BUMDes Sumber Rejeki dengan toko Aurora secara totalitas melayani masyarakatnya melalui penyediaan pelet ikan, pupuk organik dan lain sebagainya. Selain itu dari masyarakat timbul perasan bahwa dengan adanya BUMDes masyarakat sangat terbantu. Dalam penenerapannya dilapangan, kehadiran BUMDes Sumber Rejeki dengan toko Aurora membawa dampak yang positif.

**d. Cara BUMDes Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat.**

Masyarakat Desa Samir selama ini memiliki banyak kelebihan terkait dengan jiwa sosial, *trust*, maupun keberagaman *sosial capital* yang dibentuk di tengah masyarakat. Seperti kelembagaan ekonomi yang terbentuk Desa Samir melalui BUMDes Sumber Rejeki. BUMDes Sumber Rejeki juga menangani pemberdayaan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan dalam menjalin hubungan (*networking*), *time*

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rofiq selaku pembeli Toko Aurora, 8 Juni 2018

*management*, dan sistem kontrol (pendataan). Sebagaimana yang dipaparkan Ketua BUMDes Sumber Rejeki mengatakan bahwa :

*“Dalam menjalin hubungan networking ke instansi BUMDes Sumber rejeki masih belum sementara ini, kami hanya bermitra dengan salah satu warga desa yaitu Bapak Imam Hanafi. Untuk time management dari staf-sfat BUMDes Sumber Rejeki yang ada. Merekalah yang menyusun mulai dari perancangan proses, musyawarah sampai praktik kelapangan. Untuk sistem kotrolnya dalam sehari-hari itu ada pada Ketua BUMDes Sumber Rejeki dan untuk sistem kotrol menyeluruh ada pada pengawas BUMDes Sumber Rejeki dan lainnya.”<sup>33</sup>*

Jadi dengan menjalin hubungan (*networking*), *time management*, dan sistem kontrol (pendataan) tersebut. BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam menjalin hubungan *networking* masih belum ada. Dikarenakan BUMDes Sumber Rejeki masih tergolong BUMDes yang baru berkembang. BUMDes Sumber Rejeki hanya berani bermitra secara lokal saja dalam membangun sebuah reputasi. *Time management* yang dibuat BUMDes Sumber Rejeki masih memerlukan tekad yang besar dalam menjalankan semua perencanaan dan tidak boleh menyalahgunakan waktu.

Dalam perencanaan program kerja dalam satu tahun ke depan, menetapkan tujuan yang akan dicapai, memprioritaskan tugas-tugas dan juga memantau waktu-waktu yang telah dialokasikan sehingga dapat diselesaikan dengan tempo waktu yang telah ditentukan. Dalam mengontrol semua kegiatan usaha harian semuanya diberikan kepada ketua BUMDes Sumber Rejeki. Untuk sistem kontrol keseluruhan di

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Hasanuddin selaku Ketua BUMDes Sumber Rejeki, 7 Juni 2018

diberikan kepada pengawas dengan dibantu lainnya. Ditegaskan pula oleh Sekretaris BUMDes Sumber Rejeki, beliau menerangkan bahwa :

*“BUMDes Sumber Rejeki masih belum menjalin hubungan networking ke instansi- instansi. BUMDes Sumber Rejeki menjalin hubungan masih dilingkup interen saja. Dan untuk time management seluruh setaf BUMDes Sumber Rejeki dan lainnya. Itu semua dilakukan demi mencapai perencanaan program kerja satu tahun ke depan, dalam menetapkan tujuan capaian, memprioritaskan tugas-tugas yang lebih penting dan juga memantau waktu yang telah disepakati sesuai dengan tempo waktu yang ditentukan. Selain itu semua juga diperlukan sistem kontrol untuk mengontrol semua kegiatan unit usaha yang ada.”<sup>34</sup>*

Berdasarkan pemaparan diatas hampir sama bahwa BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam menjalin hubungan *networking* masih belum ada tetapi ia hanya menjalin hubungan pada lingkup interen saja. Selain itu BUMDes Sumber Rejeki dilibatkan dalam *time management* dari seluruh seluruh setaf BUMDes Sumber Rejeki dan lainnya. Semuanya itu dilakukan demi kemajuan bersama melalui perencanaan program kerja tahunan, menetapkan capaian tujuan yang akan dicapai, memprioritaskan tugas-tugas yang di anggap lebih penting dan memantau waktu-waktu yang telah dialokasikan sesuai dengan tempo waktu yang ditentukan. Dalam mengontrol semua kegiatan unit usaha BUMDes Sumber Rejeki semuanya terlibat tetapi control penuh ada di Ketua BUMDes Sumber Rejeki dan Pengawas BUMDes Sumber Rejeki beserta lainnya.

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi selaku Sekretaris BUMDes Sumber Rejeki, 9 Juni 2018

## **2. Hasil Temuan Penelitian di Badan Usaha Milik Desa Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung**

Dari hasil penelitian diatas maka dapat diketahui temuan penelitian yang ada Badan Usaha Milik Desa Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, berikut temuan penelitan sebagaimana berikut :

- a) Implementasi pemberdayaan badan usaha milik desa wahana lestari dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
  - 1) Modal awal BUMDes Sumber Rejeki sebesar Rp. 35.000.000.
  - 2) BUMDes Sumber Rejeki ke terbatasan modal usaha.
  - 3) BUMDes Sumber Rejeki ber mitra dengan Bapak Imam Hanafi
  - 4) Bapak Imam Hanafi melakukan penambahan modal untuk BUMDes Sumber Rejeki sebesar Rp. 30.000.000.
  - 5) Dengan kemitraan meminimalisir resiko yang terlalu besar.
  - 6) Usaha pertokoan dengan sistem kemitraan antara BUMDes Sumber Rejeki dan Toko Aurora
  - 7) Usaha pertokoan itu menyediakan pelet ikan dan pupuk organik dan lain-lain.
  - 8) Pemberian materi dan praktik pembuatan pupuk organik di peruntukkan masyarakat Desa Samir.
  - 9) BUMDes Sumber Rejeki juga memproduksi pupuk organik dengan harga jual sebesar Rp. 40.000/ Sak.

- 10) Pembagian sisa hasil meliputi : usaha penambahan modal bumdes 30%, kesejahteraan pengurus 30%, dana bantuan social 10%, pendapatan asli desa 30%.
- b) Kendala-kendala yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
  - 1) Kurangnya modal usaha.
  - 2) Kurangnya komunikasi dengan pemerintahan desa.
  - 3) Kurangnya sosialisasi.
- c) Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah melalui BUMDesa Sumber Rejeki di Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
  - 1) Partisipasi masyarakat Desa Samir cukup baik
  - 2) Kebutuhan para petani tercukupi
  - 3) Harga pupuk terjangkau
  - 4) Pelayanan untuk masyarakat baik
  - 5) Totalitas BUMDes Sumber Rejeki dan Toko Aurora melayani masyarakat cukup baik.
- d) Cara BUMDes Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat
  - 1) Belum adanya jalinan hubungan (*networking*).
  - 2) Sudah adanya *time management*, dan sistem kontrol (pendataan) yang cukup baik.

#### **D. Analisis Lintas Situs**

Berdasarkan temuan penelitian dari kedua Badan Usaha Milik Desa yang ada di Kabupaten Tulungagung meliputi BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dan BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, maka dapat dilakukan analisis lintas situs. Analisis didasarkan pada hasil paparan data dan wawancara dari informan di atas yang ditulis beberapa point penting mengenai pemberdayaan BUMDes dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah. Maka dapat dianalisis data lintas situs dari temuan peneliti yang didasarkan pada rumusan masalah sebagaimana diuraikan berikut ini :

1. Implementasi pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dan Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Dari pemaparan hasil penelitian dan juga temuannya maka dapat diketahui implementasi dari berbagai masing-masing BUMDes. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa dalam BUMDes Wahana Lestari (situs satu) implementasinya bergerak di berbagai unit usaha, seperti penyewaan lahan pertanian, pertokoan, simpan pinjam, *BRILink*. Sedangkan BUMDes Sumber Rejeki (situs dua) implementasinya hanya ada pertokoan dan produksi pupuk organik.

Sementara ini di BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, dalam implementasinya

melalui penyewaan lahan pertanian, pertokoan, simpan pinjam, *BRILink* dan pembagian sisa hasil usaha setiap akhir tahun. Dalam implementasinya kegiatan BUMDes Wahana Lestari dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung cukup baik, karena kebanyakan masyarakat desa bekerja sebagai petani. Dalam pemberdayaan BUMDes Wahana Lestari kepada masyarakat diberupakan simpan dan pinjam. Kerena simpan dan pinjam bersifat terbuka dan sukarela. Besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib tidak memberatkan anggota. Setiap anggota memiliki hak suara yang sama, bukan berdasarkan besarnya modal. Tujuan dari unit simpan pinjam ini untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan bukan semata-mata mencari keuntungan.

Selain unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari juga aktif bergerak di unit pertokoan yang mana dengan unit ini sangat menguntungkan antara BUMDes Wahana Lestari dan masyarakat desa. Keuntungannya sudah jelas, laba dari hasil penjualan bakal masuk ke kas BUMDes sebagai lembaga yang memang bertugas membangun kesejahteraan desa. Jadi, uang yang dibelanjakan pengunjung toko yang sebagian besar adalah warga desanya, tidak akan kemana-mana akan tetapi kembali ke warga desa sendiri dalam rupa-rupa bentuk seperti pembangunan infrastruktur, asuransi kesehatan, untuk permodalan simpan-pinjam dan sebagainya.

Selain yang di jelaskan diatas *Payment Point Online Bank (BRI Link)* juga bagian dari unit BUMDes Wahana Lestari Karena *Payment Point Online Bank* adalah jasa penyedia fasilitas pembayaran multi sasaran. Jasa yang ditawarkan adalah pembayaran tagihan listrik, PDAM, pemesanan tiket dan lain sebagainya. Dengan menggunakan *PPOB (Payment Point Online Bank)* BUMDes Wahana Lestari mempunyai keuntungan yang mana *pertama* PPOB ikut serta dalam pemberdayaan ekonomi rakyat. *Kedua* penghematan biaya operasional bagi BUMDes dalam pengembangan jasa. *Ketiga* memudahkan masyarakat dalam membayar tagihan listrik yang rutin setiap bulan tanpa perlu mengantri. *Keempat* keuntungan yang diperoleh sangat menjanjikan, semakin banyak melayani dalam usaha jasa maka semakin banyak pula pemasukan BUMDes Wahana Lestari.

Dalam implementasi Sisa Hasil Usaha (SHU) BUMDes Wahana Lestari pada akhir tahun terdapat keuntungan-keuntungan yang didapat oleh BUMDes Wahana Lestari yang berasal dari uang administrasi yang disebut sisa hasil usaha yang dibagikan kepada anggota BUMDes Wahana Lestari. Jumlah keuntungan yang diterima oleh masing-masing anggota BUMDesa Wahana Lestari diperhitungkan menurut banyaknya pendapatan dari beberapa unit sektor tersebut.

Sisa hasil usaha merupakan pendapatan BUMDes Wahana Lestari yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya dalam tahun buku yang bersangkutan.



Sedangkan uraian pembagian sisa hasil usaha di BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung telah diputuskan dalam rapat anggota tahunan (RAT) dan adapun pembagiannya sebagaimana berikut: dana cadangan umum 25%, dana kelompok masyarakat 15%, insentif direksi 25%, insentif komisaris 10%, dana sosial 10%, dana desa 10%, dan dana pendidikan 5%.

Sedangkan implementasi BUMDes Sumber Rejeki (situs dua) Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung bergerak di unit pertokana yang meliputi penjualan pelet ikan, pupuk organin dan lain sebagainya. Dalam perencanaan dan pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. BUMDes Sumber Rejeki dalam memberdayakan masyarakat memberikan pengetahuan dan keterampilan cara pembuatan pupuk organik, dan cara aplikasinya pada petani.

Maka dengan adanya pembuatan pupuk organik dapat menjadi alternatif untuk menjawab permasalahan yang ada dan juga bisa mendukung kegiatan bercocok tanam bagi para pertanian, sekaligus sebagai sumber pangan untuk kebutuhan sendiri maupun komersil. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan pada kelompok tani.

Sedangkan dalam kemitraan BUMDes Sumber Rejeki lebih kesektor pertokoan karena kemitraan dalam pertokoan lebih menguntungkan dan lebih meminimalisir kekurangan modal usaha, tempat usaha dan lain-lain. Semuanya bisa terekam dengan adanya kerjasama antara BUMDes Sumber Rejeki dengan toko Aurora dalam menjalankan usahanya dengan

kemitraan yang menyediakan barang-barang untuk petani.

Sisa Hasil Usaha (SHU) dan pembagiannya BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dilakukan pada akhir tahun tutup buku. Sisa hasil usaha adalah pendapatan BUMDes Sumber Rejeki yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya dalam tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan uraian pembagian SHU di BUMDes Sumber Rejek Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung telah diputuskan dalam rapat anggota tahunan (RAT), adapun pembagiannya sebagaimana berikut: penambahan modal bumdes 30%, kesejahteraan pengurus 30%, dana bantuan social 10%, pendapatan asli desa 30%.

Jadi antara BUMDes Wahana Lestari dan BUMDes Sumber Rejeki terlihat jauh dalam pengembangan ekonomi kemasyarakatan. BUMDes Wahan Lestari lebih unggul karena BUMDes Wahana Lestari berdiri lebih dahulu dan ada dukungan dari seluruh elemen. Sedangkang BUMDes Sumber Rejeki masih dalam tahap pengembangan karena BUMDes Wahana Lestari baru berdiri dan masih perlu dukungan dari pemerintah desa dan masyarakat.

2. Kendala-kendala yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa dalam pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dan Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Ada banyak kendala yang dihadapi di masing-masing BUMDes dan itu tidak sama mengingat lingkungan dan budaya yang tidak sama. Dalam menghadapi kendala baik dari dalam maupun dari luar harus disikapi dengan baik dengan jalan musyawarah mufakat bersama. Dari analisis lintas situs bahwa kendala yang dihadapi BUMDes Wahana Lestari di lingkup dalam meliputi; kurang maksimalnya kinerja Direksi, pengarsipan dokumen belum begitu tertata, kurangnya komunikasi antar personal, kurangnya pembinaan SDM, kurangnya profesionalitas dalam bekerja, kurangnya pelayanan dan sosialisasi kepada masyarakat, kurangnya optimalisasi pencapaian target, kurangnya kreatifitas membaca peluang. Sedangkan dalam dilingkup luar meliputi; unit pertokoan dan unit simpan pinjam.

Kurang maksimalnya kinerja Direksi tentunya akan membawa dampak pada BUMDes Wahana Lestari selain itu kinerja yang kurang baik akan memperlambat capain dalam sebuah pekerjaan. Dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes Wahana Lestari yang semakin maju dan berkembang, maka semakin banyak pula data-data, berkas maupun arsip yang terkumpul dan disimpan karena masih mempunyai nilai guna. Sehingga BUMDes Wahana Lestari perlu penyimpanan secara sistematis dokumen tersebut. Komunikasi interpersonal sangat penting di BUMDes Wahana Lestari karena dengan komunikasi dapat menemui sebuah pertukaran gagasan, pemikiran, ataupun informasi antar dua individu atau lebih. Dalam kemampuan komunikasi interpersonal yang baik sangat dibutuhkan untuk

mempermudahmu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja serta membangun kerja sama tim yang erat. Jika BUMDes Wahana Lestari dalam berkomunikasi kurang baik maka akan berdampak pada semu civitas BUMDes Wahana Lestari.

Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dapat menimbulkan menurunnya kualitas kinerja BUMDes Wahana Lestari. Karena sumber daya manusia merupakan faktor yang paling mempengaruhi keberlangsungan BUMDes Wahana Lestari. Selain itu kemampuan manusia untuk mempengaruhi lingkungan kerja sangat dibutuhkan, dengan menunjukkan bahwa posisi SDM sangat sentral. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang ada hendaklah dikembangkan sedemikian rupa guna mencapai kesejahteraan. Pengembangan SDM ini amat diperlukan karena memiliki aspek yang penting bagi peningkatan produktivitas SDM dan juga memiliki tujuan-tujuan tertentu yang pastinya harus dicapai demi kemajuan bersama.

Permasalahan dalam profesionalitas bekerja yang di hadapi BUMDes Wahana Lestari selama ini menimbulkan sebuah persaingan yang tinggi dalam kerja. Sehingga pengelola BUMDes Wahana Lestari jika ingin tidak tertinggal dengan BUMDes lainnya maka harus lebih giat berusaha dan meningkatkan kinerja. Selain itu kurangnya pelayanan dan sosialisasi kepada masyarakat dapat menjadi maslah karena , kurangnya optimalisasi pencapaian target, kurangnya kreatifitas membaca peluang.

Pelayanan BUMDes Wahana Lestari harus dipahami betul bukan sekedar pelayanan kepada masyarakat tetapi BUMDes Wahana Lestari harus bisa melayani masyarakat dengan sepenuh hati. Jika pelayanan masyarakat tidak baik maka berdampak negatif terhadap seluruh kinerja BUMDes Wahana Lestari karena semua itu saling berkeninambungan. Kurangnya sosialisai juga akan berdampak negative terhadap semua elemen masyarakat dan keberlangsungan BUMDes Wahana Lestari. Dengan sosialisasi itu bertujuan agar masyarakat desa mengerti apa itu BUMDes, serta dapat memajukan dan mensejahterakan masyarakat desa.

Sedangkan dalam perkembangannya BUMDes Sumber Rejeki tidak selalu lancar terus dan juga tidak gagal terus tetapi BUMDes Sumber Rejeki dalam pengembangannya ekonomi kerakyatan selalu *fluktuatif* sesuai situasi dan kondisi pada saat itu. BUMDes Sumber Rejeki sangat diminati masyarakat karena masyarakat di permudah untuk segala hal akan tetapi semuanya itu pasti ada sebuah kendala. Adapun kendala yang menjadi hambatan bagi pihak BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. dalam menjalankan program kerjanya terkendala pada permodalan. Karena permodalan kunci utama dalam menjalankan segala hal yang berkaitan keberlangsungan suatu lembaga desa seperti BUMDes Wahana lestari ini.

BUMDes Sumber Rejeki dalam partisipasi masyarakat kurang cukup baik karena BUMDes tersebut baru berdiri dan masih membutuhkan tenaga ekstra untuk kemajuannya. Serta kurangnya komunikasi

dikarenakan pengelola BUMDes Sumber Rejeki beserta bawahannya tergolong masih baru dan belum mengenal pemerintahan desa. Selain itu BUMDes Sumber Rejeki dalam melakukan sosialisasi masih minim mengingat anggaran biaya untuk sosialisasi belum ada.

Jadi diantara BUMDes Wahana Lestari dengan BUMDes Sumber Rejeki berbeda peneliti melihat dari sisi banyaknya unit usaha yang dijalankan BUMDes Wahana Lestari sedangkan BUMDes Sumber Rejeki masih satu unit. Berdasarkan hal tersebut kadar kendala dalam masing masing BUMDes dilihat dari banyaknya unit usaha yang dijalankan.

3. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan ekonomi kerakyatan perspektif syariah melalui BUMDesa Wahana Lestari di Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dan Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Partisipasi masyarakat dalam melakukan simpanan maupun pinjaman cukup antusias. Karena Unit simpan pinjam, sebagai salah satu pilar perekonomian kerakyatan yang merupakan aktivitas simpanan dan pinjaman yang di lakukan BUMDes Wahana Lestari untuk melayani para anggota dan masyarakat luas yang ada di Desa Babadan. Penyaluran dana BUMDes Wahana Lestari diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan ekonomi yang bersifat produktif. BUMDes Wahana Lestari membuka diri kepada seluruh masyarakat Desa Babadan yang ingin menyimpan uangnya di BUMDes Wahana Lestari di unit simpan pinjam.

Masyarakat Desa Babadan dengan adanya hal tersebut diberi kemudahan dalam menyimpan uang yang aman. Selain itu dengan adanya unit simpan pinjam, diharapkan bisa membantu masyarakat untuk berhemat dalam mengelola keuangan. Unit simpan pinjam BUMDes Wahana Lestari, juga membantu masyarakat yang memiliki tekad memulai usaha. Dengan adanya BUMDes Wahana Lestari masyarakat sangat terbantu karena dalam BUMDes Wahana Lestari mengutamakan sistem kekeluargaan.

Begitu pula Partisipasi masyarakat di Unit Payment *Point Online Bank (BRI Link)* juga sangat antusias. Dengan adanya Unit Payment *Point Online Bank (BRI Link)* dapat meningkatkan kepedulian masyarakat dan lingkungan. Dalam Unit Payment *Point Online Bank (BRI Link)* tersebut mendorong dan membantu masyarakat dalam memanfaatkan jasa pelayanan. Dengan adanya *Payment Point Online Bank (BRI Link)* masyarakat dipermudah dalam melakukan pembayaran tagihan PLN, Telkom, PDAM, jasa konstruksi dan lainnya. Adanya jasa pelayanan yang di sediakan BUMDes Wahana Lestari untuk mempermudah tanpa harus keluar dari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Selain itu beragam unit usaha jasa pelayanan tersebut di pandang perlu untuk dilakukan untuk kebutuhan masyarakat desa.

Sedangkan partisipasi masyarakat melalui BUMDes Sumber Rejeki cukup baik. Partisipasi masyarakat melalui program BUMDes Sumber Rejeki yang dilaksanakan mendapat dukungan dari masyarakatnya.

Dengan adanya kerjasama antara BUMDes Sumber Rejeki dengan toko Aurora sangat membantu para petani desa. Selain itu dari masyarakat timbul perasaan bahwa dengan adanya BUMDes masyarakat sangat terbantu. Dalam penenerapannya dilapangan, kehadiran BUMDes Sumber Rejeki disambut dengan baik oleh masyarakat. Dengan adanya BUMDes ini masyarakat bisa terbantu dalam hal pertanian.

Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan efektivitas kinerja BUMDes Sumber Rejeki, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desanya. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat adalah hal yang terpenting dalam pelaksanaan BUMDes Sumber Rejeki. Untuk menjawab rumusan masalah ini yakni, tentang partisipasi masyarakat Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam pengembangan ekonomi kerakyatan.

Jadi antara BUMDes Wahana Lestari dengan BUMDes Sumber Rejeki sama-sama mendapat respon dari masyarakat. Sedangkan yang menjadi perbedaannya di unit sector tiap-tiap BUMDes. BUMDes Wahana Lestari yang lebih menonjol di unit simpan pinjam dan *Payment Point Online Bank (BRI Link)*. Sedangkan BUMDes Sumber Rejeki bergerak hanya di satu unit pertokoan. Walaupun pada akhirnya mempunyai titik persamaan dalam partisipasi masyarakat.

4. Cara BUMDes Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dan Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam mempertahankan eksistensinya di masyarakat.



Cara BUMDes Wahana Lestari Desa Babadan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dalam menjalin hubungan *networking* cukup baik karena memanfaatkan situasi dan kondisi satu sama lain. Dengan adanya BUMDes Wahana Lestari dan BRI saling berkontribusi, saling bersinergi demi mewujudkan tujuan bersama, selain itu *networking* penting untuk membangun reputasi.

Selain menjalin hubungan *networking* juga diperlukan *time management*. Karena *time management* diperlukan tekad yang besar dalam menjalankan semua perencanaan dan tidak boleh menyia-nyiakan waktu meskipun waktu yang singkat. Beberapa kegiatan penting seperti perencanaan program kerja dalam satu tahun ke depan, menetapkan tujuan yang akan dicapai, memprioritaskan tugas-tugas dan juga memantau waktu-waktu yang telah dialokasikan sehingga dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan tempo waktu yang ditentukan. Dalam mengontrol semua kegiatan usaha BUMDes Wahana Lestari, dalam kesehariannya di berikan kepada Direktur sedangkan sistem kontrol keseluruhan di pegang oleh komisaris dan pengawas lainnya.

Sedangkan BUMDes Sumber Rejeki Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam menjalin hubungan *networking* masih belum ada. Dikarenakan BUMDes Sumber Rejeki masih tergolong BUMDes yang baru berkembang. BUMDes Sumber Rejeki hanya berani bernitra secara lokal saja dalam membangun sebuah reputasi. *Time management* yang dibuat BUMDes Sumber Rejeki masih memerlukan

tekad yang besar dalam menjalankan semua perencanaan dan tidak boleh menyalahgunakan waktu.

Dalam perencanaan program kerja dalam satu tahun ke depan, menetapkan tujuan yang akan dicapai, memprioritaskan tugas-tugas dan juga memantau waktu-waktu yang telah dialokasikan sehingga dapat diselesaikan dengan tempo waktu yang telah ditentukan. Dalam mengontrol semua kegiatan usaha harian semuanya diberikan kepada ketua BUMDes Sumber Rejeki. Untuk sistem kontrol keseluruhan di diberikan kepada pengawas.

Jadi dalam menjalin hubungan (*networking*), *time management*, sistem kontrol (pendataan) BUMDes Wahana Lestari dan BUMDes Sumber Rejeki semuanya itu dilakukan demi kemajuan bersama melalui perencanaan program kerja tahunan, menetapkan capaian tujuan yang akan dicapai, memprioritaskan tugas-tugas yang dianggap lebih penting dan memantau waktu-waktu yang telah dialokasikan sesuai dengan tempo waktu yang ditentukan.